

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat****¹ Hartono, ² Diyan Yusri**^{1, 2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: bgtono2000@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on discussing the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by PT. Bahruni, Dogang Village, District. Gebang District Steps in improving the welfare of society are then reviewed according to Islamic views. The research method used in this research is a descriptive qualitative research method with an empirical approach. In this research, researchers used collection techniques, namely by observation, interviews and documentation. The respondent in this research is PT. Bahruni, Dogang Village, District. Gebang District Langkat, Dogang Village officials and the surrounding community. Data processing and analysis techniques include editing, classification, verification, analysis and drawing conclusions. The research results explain the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by PT. Bahruni, Dogang Village, District. Gebang District Langkat goes through several stages, namely planning and budgeting, submission to leadership, determining priorities, and mapping in the field. The forms of Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out are direct cash assistance, holiday assistance, social activities, assistance in building places of worship and building public facilities as well as allowing local people to look for grass on plantations. The Corporate Social Responsibility (CSR) program is provided to: underprivileged communities, elderly widows or widowers, communities around PT. Bahruni, an underprivileged student, an honorary teacher, a Koran teacher, Bilal corpse in Dogang Village, and a sportsman. there has been an increase in community welfare with Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by PT. Bahruni, Dogang Village, District. Gebang District The stage at which society, apart from fulfilling its basic needs, can also fulfill all of its social and psychological needs. Islam strongly supports the implementation of CSR because it cannot be denied that business creates many social problems, and companies are responsible for solving them

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Welfare.**ABSTRAK**

Penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lalu selanjutnya ditinjau menurut pandangan Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini adalah pihak PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat, aparatur Desa Dogang dan masyarakat sekitar. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu dengan tahap edit, klasifikasi, verifikasi, analisa dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan mplementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat melewati beberapa tahapan yaitu perencanaan dan penganggaran, pengajuan kepada pimpinan, penentuan prioritas, dan pemetaan di lapangan. Bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan yaitu bantuan langsung tunai, bantuan hari raya, kegiatan sosial, bantuan pembangunan rumah ibadah dan pembangunan fasilitas umum serta mengizinkan masyarakat sekitar mencari rumput di perkebunan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) diberikan kepada: masyarakat kurang mampu, janda atau duda yang sudah tua, masyarakat sekitar PT. Bahruni siswa kurang mampu, guru honorer, guru ngaji, bilal mayat di Desa Dogang, dan olahragawan. Terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dimana masyarakat disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya. Islam sangat mendukung implementasi CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu tindakan yang bermula dari pertimbangan etis perusahaan yang kemudian diharapkan untuk dapat meningkatkan ekonomi serta diikuti dengan peningkatan kualitas hidup karyawan serta keluarganya, sekaligus peningkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara luar (Pramiana & Anisah, 2018). Kemunculan perusahaan bukan sebagai indikator dalam rangka memenuhi setiap kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal tersebut akan memberikan banyak keuntungan dalam segi materil bagi siapa saja orang yang mampu menggerakkan serta memainkan peran signifikan dalam menciptakan stabilitas ekonomi nasional. Hal ini dapat dipahami sesuai dengan peran perusahaan ketika memberikan sejumlah pendapatan kepada pemerintah mulai dari daerah atau pusat (Wilda & Sunoko, 2020).

Secara umum, tujuan utama dari perusahaan ialah untuk menghasilkan banyak laba. Agar dapat merelisasikan tujuan tersebut, maka pihak perusahaan berupaya keras dalam menemukan sejumlah peluang serta kesempatan yang tujuannya menghasilkan nilai tambah supaya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Keberadaan perusahaan ini menimbulkan *social cost* dan *social benefit* (Umarella, 2020). *Social benefit* diartikan sebagai sumbangsih secara positif oleh pihak perusahaan kepada masyarakat.

Hal demikian ini menjadi bentuk tanggung jawab sosial pihak perusahaan kepada *stakeholder*. Tujuan utama dalam menjalankan bisnis ialah agar dapat tumbuh secara kontinu dengan tanggung jawab yang tidak hanya berlandaskan pada single bottomline namun juga pada entitas dalam bentuk profit, akan tetapi lingkungan harus terus mendapatkan perhatian baik internal maupun eksternal (Raza et al., 2020).

Masing-masing perusahaan akan melaksanakan berbagai jenis kegiatan terencana yang tujuannya untuk memaksimalkan tingkat eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang bersifat *Good Business*. Adapun cara yang dapat dilakukan yakni dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan bentuk kesepakatan dari WBCSD di Negara Afrika Selatan yang bermaksud untuk mengakomodir perusahaan dunia secara menyeluruh agar mampu menciptakan pembangunan secara berkelanjutan (Shah & Khan, 2020). Kesadaran terkait pentingnya mempraktikkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) inilah yang menjadi trend global masa kini yang terus iringi dengan maraknya tingkat kepedulian yang memberikan sejumlah keuntungan kepada lingkungan.

Keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Yang mana terdapat argumentasi bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya harus merujuk pada keputusan yang tidak hanya fokus pada faktor finansial saja, yang mana harus merujuk pada konsekuensi secara sosial dengan ekonomi baik untuk masa kini dan waktu mendatang (Negara, 2019). Oleh sebab itu, pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sangat berkembang. Namun inti dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah operasi bisnis yang telah berkomitmen tidak hanya dalam memaksimalkan laba perusahaan dalam sektor keuangan, namun juga pembangunan sosial ekonomi kawasan secara kontinu (Putri & Mardian, 2020).

Bentuk kepedulian yang diberikan oleh pihak perusahaan tampak dari komitmen mereka dalam mempertanggungjawabkan setiap dampak dari aktivitas usaha khususnya di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Bagi pihak perusahaan dengan komitmen untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam jangka panjang akan memberikan laba yang berbentuk kepercayaan. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga dapat membantu dalam mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya di Indonesia. Adapun hal menghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang mengakibatkan munculnya dampak buruk bagi masyarakat (Nurjani & Resnawaty, 2023).

Corporate Social Responsibility sebagai program yang sifatnya wajib dijalankan oleh setiap perusahaan karena telah dijelaskan tepatnya pada Pasal 74 UU Perseroan Terbatas yang terbaru (Mayasari, 2020). UU ini disahkan pada sidang Paripurna DPR. Dengan keberadaan UU ini, maka setiap korporasi diwajibkan untuk menjalankannya, namun kewajiban tersebut bukan menjadi beban yang memberatkan mereka. Hal yang sangat penting untuk diingat bahwasannya pembangunan Negara tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintahan atau korporasi saja, melainkan setiap masyarakat. Keberadaan korporasi dan industri memegang peranan signifikan dalam mengakomodir kegiatan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara sehat serta tetap memperhatikan catatan keuangan. Pada saat ini, perputaran dalam dunia usaha tidak lagi memberikan sejumlah perhatian secara utuh pada catatan keuangan, namun juga yang berkenaan dengan aspek sosial, keuangan maupun lingkungan yang lebih

dikenal dengan industri sinergi tiga elemen yang dijadikan sebagai kunci dari konsep pembangunan secara berkelanjutan (Pratiwi & Izzatusholekha, 2022).

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan ialah kesadaran mereka terkait proses pengambilan keputusan, yang mana perusahaan secara sadar akan menilai serta memperhitungkan dampak dari segala keputusan yang dipilih masyarakat yang tujuannya ialah supaya disamping keputusan tersebut akan memberikan laba secara ekonomis serta manfaat bagi mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memuat gagasan dari perusahaan yang tidak hanya dihadapkan kepada nilai tanggung jasa yang merujuk pada industri sinergi tiga elemen yakni nilai perusahaan yang kemudian direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Adapun yang dimaksud dengan triple bottom lines berupa people, profit and planet. Perusahaan tidak hanya fokus dalam menghasilkan laba (profit), melainkan juga pada manusia atau people dan lingkungan atau planet. Hal tersebut disebabkan karena kondisi keuangan tidak akan cukup untuk digunakan dalam menjamin keberlangsungan perusahaan (Nurlatifa et al., 2020).

Prinsip yang ada di dalam tanggung jawab sosial mempunyai tujuan untuk dijadikan sebagai strategi yang fokus pada komitmen perusahaan dalam bertindak secara etis yang dibekali rasa tanggung jawab, kesadaran maupun kekhawatiran publik akan dampak yang diberikan dari adanya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan serta meningkatkan produktivitas dalam bekerja bagi setiap karyawan yang sedang bekerja di suatu perusahaan (Sutria Anisa, 2023).

Industrialisasi sebagai bentuk upaya yang dijalankan secara sadar serta terencana untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang tujuannya untuk mencapai pembangunan yaitu memaksimalkan kualitas kehidupan baik masyarakat khususnya seluruh warga Indonesia. Perkembangan industri memberikan pengaruh positif kepada jalannya kehidupan. Adapun hakikat dari perkembangan industri sangatlah berarti bagi proses perkembangan peradaban manusia yang secara konkrit berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, terdapat juga sisi negatif yang bermunculan yang merupakan akibat dari perkembangan tersebut yang menjadi dampak kehidupan ekonomi maupun sosial seperti halnya gaya hidup, pola interaksi dan pola fikir, lapangan kerja dan pendapatan, yang mana keberadaannya dapat berubah di masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan perusahaan agar dapat memaksimalkan perekonomian dan mengembangkan daerah sebagai akibat dari keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karenanya, kegiatan perusahaan tidak mungkin bisa dipungkiri karena memberikan sejumlah dampak perekonomian bagi masyarakat.

Setiap perusahaan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut adalah PT. Bahrni yang berada di daerah Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat. Perusahaan ini bergerak dalam industri perkebunan getah karet. Untuk meningkatkan produktivitasnya, maka pihak perusahaan menjalin kerjasama kemitraan bersama masyarakat di wilayah sekitar PT tersebut, selain itu para pekerja diutamakan berasal dari daerah sekitar sehingga dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hadirnya PT ini memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan selama menjadi karyawan di PT. Bahruni didapati bahwa PT. Bahruni mempunyai kepedulian tinggi terhadap masyarakat sekitar yang beriringan dengan perkembangan CSR. Adapun tujuan utama dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bahruni yang dijalankan secara terencana untuk memaksimalkan kemandirian dan memperbaiki kondisi ekonomi, sosial serta kesejahteraan hidup masyarakat yang lebih layak. Selanjutnya, PT ini berkomitmen untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibekali dengan harapan besar supaya mampu memaksimalkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi tanggung jawab dalam aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah tempat di mana lokasi penelitian itu akan dilakukan yaitu di PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat, Sumatera Utara. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum dianalisis data terlebih dahulu diperiksa derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Selanjutnya data dianalisis dan dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yang Dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait implementasi *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pengelolaan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Berkaitan dengan mekanisme pengelolaan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat, Bapak Mirdad selaku karyawan menyampaikan: “Untuk mekanisme penyaluran CSR di PT. Bahruni ini memang ada beberapa tahapan, mulai dari perencanaan dan penganggaran, pengajuan kepada pimpinan, selanjutnya menentukan program mana yang menjadi prioritas, dan pemetaan atau pendataan di lapangan. Karena tidak bisa sembarangan dalam menyalurkan CSR ini”.

Sejalan dengan hal tersebut Bapak Suliandi selaku karyawan di PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat menuturkan bahwa: “Dalam pelaksanaan program CSR di PT. ini yang saya ketahui itu tidak bisa sembarangan, ada tahapan-tahapannya mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pada akhirnya. Mekanisme ini menurut saya pribadi cukup detail sehingga diharapkan CSR yang dilakukan tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat banyak”.

Lebih lanjut Bapak Muhammad Ridwan salah seorang karyawan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat juga menyampaikan: “Mekanisme pelaksanaan CSR di PT ini melewati beberapa tahapan yaitu perencanaan, selanjutnya perencanaan tersebut diajukan ke pimpinan untuk dapat dianggarkan uangnya lalu

selanjutnya melaksanakan program yang menjadi prioritas sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan dan disesuaikan dengan uang yang tersedia”. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mekanisme pengelolaan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan dan Penganggaran

Beberapa program CSR harus melewati tahap perencanaan yaitu seperti bantuan langsung tunai, bantuan hari raya, dan bantuan pendidikan. Pada tahap perencanaan ini manager menentukan berapa orang yang akan menerima dan selanjutnya memperkirakan besarnya anggaran dana yang dibutuhkan untuk masing-masing program. Khusus untuk program kegiatan sosial dan program pembuatan fasilitas umum tidak melalui tahap perencanaan dan penganggaran karena biasanya pihak yang mengajukan telah membuatnya dalam bentuk proposal.

b. Pengajuan Kepada Pimpinan

Program-program CSR yang sudah melalui tahap perencanaan dan penganggaran ataupun yang sudah dalam bentuk proposal selanjutnya diajukan kepada pimpinan untuk mendapatkan persetujuan.

c. Penentuan Prioritas

Setelah mendapatkan persetujuan pimpinan untuk melaksanakan program CSR maka tahap selanjutnya adalah tahap prioritas. Dimana pada tahap ini manajer dituntut harus mampu memilih program mana yang harus didahulukan. Karena biasanya pimpinan memberikan beberapa pilihan program yang disetujui.

d. Pemetaan di Lapangan

Tahap terakhir adalah pemetaan di Lapangan, yaitu mengimplementasikan program-program yang telah dibuat. Pada tahapan ini program CSR yang disepakati dan telah dianggarkan akan dilakukan.

2. Bentuk Program CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Berkaitan dengan bentuk program CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat, Bapak Mirdad selaku karyawan menyampaikan: “Program atau kegiatan CSR di PT. Bahruni ini cukup banyak, mulai dari bantuan uang secara langsung, biasanya untuk orang tua, janda, anak yatim piatu, selain itu ada bantuan hari raya, bantuan untuk kegiatan sosial seperti: perayaan HUT RI, pengajian akbar, sunatan masal, kegiatan mahasiswa dan sebagainya dan masih banyak yang lainnya”.

Bapak Suliandi selaku karyawan di PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat menuturkan bahwa: “Cukup banyak program CSR di PT ini, tetapi yang saya ingat itu Bantuan hari raya. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat sekitar dan karyawan. Bantuan ini dalam bentuk bingkisan lebaran. Seperti: kue lebaran, sirup, biskuit, sarung, mukena, sajadah, dan sebagainya dengan kisaran harga Rp. 200.000 per bingkisan, bantuan pendidikan dan bantuan mengembangkan potensi di bidang olahraga juga bantuan fasilitas umum misalnya ada, selain itu di PT ini ada kebijakan memberikan izin kepada masyarakat yang ingin mengarit rumput untuk makan ternak disini, jadi masyarakat mudah untuk beternak dan diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat”.

Lebih lanjut Bapak Muhammad Ridwan salah seorang karyawan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat juga menyampaikan: “Berbagai program CSR yang ada di PT. Bahruni ini yaitu Bantuan langsung tunai, bantuan hari raya, Kegiatan sosial, Bantuan pendidikan dan bantuan mengembangkan potensi di bidang olahraga, Bantuan pembangunan rumah ibadah dan pembangunan fasilitas umum. Selain itu pihak PT memperbolehkan masyarakat mencari rumput di wilayah perkebunan, dengan hal tersebut memudahkan masyarakat memberi makan ternaknya. Hal yang masih dapat dilihat dari CSR yang dilakukan yaitu penimbunan jalan yang berlubang, pengerukan parit saluran air menggunakan excavator agar mencegah terjadinya banjir, dan masih banyak lagi.” Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat yaitu sebagai berikut:

a. Bantuan Langsung Tunai

Bantuan ini ditunjukan untuk masyarakat kurang mampu dan para janda maupun duda di desa Desa Dogang. Bantuan tersebut diberikan kepada lebih dari 50 orang dan diberikan secara berkala.

b. Bantuan Hari Raya

Bantuan ini diberikan kepada masyarakat sekitar dan karyawan Multi. Bantuan ini dalam bentuk bingkisan lebaran. Seperti: kue lebaran, sirup, biskuit, sarung, mukena, sajadah, dan sebagainya dengan kisaran harga Rp. 200.000 per bingkisan.

c. Kegiatan Sosial

Kegiatan ini adalah kegiatan kemasyarakatan biasanya PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat untuk menjadi sponsor kegiatan tersebut. seperti: perayaan HUT RI, pengajian akbar, sunatan masal, kegiatan mahasiswa dan sebagainya.

d. Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah dan Pembangunan Fasilitas Umum

PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat menyediakan bantuan untuk pembangunan rumah ibadah sesuai dengan proposal yang diajukan dan kemampuan anggaran. Serta PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat juga telah melakukan penimbunan jalan yang berlubang, pengerukan parit saluran air menggunakan excavator agar mencegah terjadinya banjir dan masih banyak lagi.

e. Mengizinkan Masyarakat Sekitar Mencari Rumput di Perkebunan

PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat yang bergerak di bidang perkebunan memberikan izin kepada masyarakat sekitar untuk dapat mencari rumput sebebannya yang digunakan untuk memberi makan ternak mereka, dengan hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa yang memiliki banyak ternak.

3. Tujuan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Tujuan CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat didapatkan informasi dari wawancara kepada Bapak Mirdad selaku karyawan menyampaikan: “Program CSR PT. Bahruni yang telah kami laksanakan merupakan komitmen kegiatan usaha kami dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat dan karyawan. Kami menyadari bahwa usaha kami ini maju dan berkembang dikarenakan ada masyarakat

dan karyawan yang mendukung. Disisi lain kami ingin membantu masyarakat yang kurang mampu. Karena itulah kami ingin senantiasa memberikan sedikit bantuan bagi mereka yang membutuhkan. Walaupun mungkin belum maksimal terlaksana”.

Bapak Suliandi selaku karyawan di PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat menuturkan bahwa: “Bantuan-bantuan yang dilakukan PT. Bahruni kepada masyarakat sangatlah baik dan menguntungkan masyarakat. Dimana dapat membantu masyarakat kurang mampu dan masyarakat sekitar. Disisi lain kami merasa senang karena tempat kami bekerja selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas tujuan dari pemberian program corporate social responsibility (CSR) PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat adalah melaksanakan komitmen perusahaan dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat maupun karyawan. Bertolak dari hakikat CSR dapat dimaknai tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat di mana perusahaan melaksanakan aktivitas bisnisnya, entah masyarakat dalam arti sempit (karyawan-karyawati di lingkungan internal perusahaan) atau masyarakat dalam arti luas. Dengan demikian PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat telah membuktikan komitmennya untuk membangun usaha dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan karyawannya.

4. Sasaran CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Terkait sasaran CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat, Bapak Muhammad Ridwan salah seorang karyawan menyampaikan: “untuk sasaran CSR yang dilakukan PT. Bahruni ini dikhususkan untuk masyarakat Desa Dogang saja dengan kriteria yaitu masyarakat kurang mampu, janda atau duda yang sudah tua, siswa kurang mampu, guru honorer, guru ngaji, bilal mayat di Desa Dogang, dan olahragawan. Sedangkan untuk mendatanya kami bekerjasama dengan pihak aparatatur Desa”.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Liyas selaku kepala Desa Dogang: “Aparatur pemerintahan Desa Dogang ini memang sudah bekerjasama cukup baik dengan pihak PT. Bahruni, setiap ada program CSR kami selalu berkoordinasi mulai dari penimbunan jalan, pengerukan parit, hingga santunan kepada masyarakat tua renta itu datanya dari pihak Desa”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari berbagai pihak maka peneliti dapat menganalisis bahwa program CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat diberikan kepada: masyarakat kurang mampu, janda atau duda yang sudah tua, masyarakat sekitar PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dan siswa kurang mampu, guru honorer, guru ngaji, bilal mayat di Desa Dogang, dan olahragawan. Dalam menentukan yang berhak menerima pihak perusahaan berkoordinasi dengan pihak Desa.

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat

Implementasi *corporate social responsibility* yang telah dilakukan pihak PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat sedikit banyak memberikan pengaruh kepada masyarakat sekitar. Membantu masyarakat kurang mampu untuk memenuhi kewajiban serta kebutuhan menjadi salah satu tujuan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Ibu Sakem salah satu penerima bantuan langsung tunai dari PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat menuturkan: “Saya merasa terbantu sekali dengan apa yang telah diberikan pihak PT. Bahruni. Uang sebesar Rp 500.000 membantu sekali untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya terlebih untuk seorang janda yang tidak ada penghasilan. Bantuan uang senilai Rp 500.000 digunakan untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, dan bahan-bahan makanan lainnya. Selain bantuan langsung tunai, ketika menjelang lebaran juga mendapatkan bingkisan hari raya dari PT. Bahruni. Bingkisan tersebut tentunya membantu mencukupi kebutuhan menjelang hari raya”.

Hal sejalan disampaikan oleh Bapak Sahrul adalah seorang bilal mayat dan guru ngaji menuturkan: “Saya merasa terbantu dengan uang saku yang diberikan pihak PT. Bahruni. Dimana gaji seorang guru ngaji diterima bisa dikatakan sangat memprihatinkan apalagi kan saya sebagai bilala mayat juga dibayar seikhlasnya. Dengan bantuan yang diberikan oleh pihak PT. Bahruni tentu sangat membantu tambahan pendapatan. Bantuan uang saku yang diberikan yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras dan keperluan rumah tangga lainnya. Apresiasi sebesar-besarnya kepada pihak PT. Bahruni karena sudah memperhatikan orang-orang seperti saya”.

Susilo warga Desa Dogang yang pekerjaannya sebagai kuli menuturkan bahwa: “Putra saya menjadi peserta sunat masal dalam kegiatan sosial yang diadakan pihak multi mart. Susilo menuturkan bahwa merasa terbantu atas kegiatan yang diadakan oleh pihak multi mart. Dimana kewajibannya sebagai orang tua telah terlaksana untuk mengkhitankan anaknya dengan adanya kegiatan sosial tersebut. Selain itu putranya juga mendapatkan bantuan pendidikan berupa seragam, alat tulis, dan uang saku. Sebagai usaha yang cukup maju PT. Bahruni tak lupa akan keadaan masyarakat di sekitar yaitu dengan selalu memperhatikan dan membantu masyarakat. Pendapatan yang tidak menentu tentu bantuan pihak multi mart sangat membantu untuk memenuhi kewajiban sebagai ayah membiayai pendidikan anak”.

Selain bantuan konsumtif yang telah diberikan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat ada juga bantuan fasilitas umum yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Gunarto salah seorang warga Desa Dogang menyampaikan: “Saya merasa sangat senang sekali karena pihak PT. Bahruni telah membantu mengeruk parit saluran air, karena sebelum di keruk air parit sering meluap dan menyebabkan banjir, ternak saya jadi banyak yang mati tetapi setelah parit diperbaiki sekarang sudah tidak pernah banjir. Dengan adanya parit ini banyak masyarakat yang merasa terbantu karena jika banjir susah untk bekerja dan akhirnya mengganggu perekonomian, tetapi sekarang Alhamdulillah sudah tidak takut banjir lagi”.

Selain melakukan pengerukan parit saluran air, program CSR yang penimbunan jalan berlubang juga diapresiasi warga, Bapak Umar salah seorang masyarakat menyampaikan: “Alhamdulillah jalan yang ditimbun oleh PT ini membantu akses di Desa Dogang, karena di Desa ini kan jalan aspal hanya satu, jadi jika berlubang akan mempengaruhi akses perekonomian, tetapi dengan perhatian dari pihak PT selalu menimbun jalan bila ada yang berlubang”.

Selain bantuan langsung dan fasilitas umum, program CSR berupa kebijakan mengizinkan mencari rumput di perkebunan juga sangat dirasakan masyarakat Desa Dogang. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Aal salah seorang masyarakat yang menyampaikan: “Saya dan banyak masyarakat di Desa Dogang ini tentu sangat

berterima kasih karena PT. Bahruni mengizinkan masyarakat mengarit rumput di kebun. Karena di Desa ini banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari beternak lembu maupun kambing, dengan izin tersebut tentu sangat membantu kami yang beternak ini. kami tidak perlu membeli pakan ataupun mencari rumput yang jauh karena di perkebunan PT sudah banyak rumput. Tentu dengan hal seperti ini membantu perekonomian kami para peternak khususnya peternak lembu dan kambing”.

Hal yang disampaikan oleh masyarakat tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan Bapak Liyas selaku kepala Desa Dogang yang menyampaikan: “Sampai saat ini kami aparaturnya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Bahruni karena telah memberikan banyak bantuan kepada masyarakat Desa dogang baik dalam bentuk uang maupun bantuan berwujud fisik. Manfaat dari berbagai bantuan itu sangat dirasakan masyarakat. Sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Secara tidak langsung pihak PT. Bahruni telah membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat mendasar melalui program-program CSR”.

Apabila dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat bahwa dari 6 indikator program CSR PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat telah berusaha memenuhi 4 indikator.

Pertama, Jumlah dan pemerataan pendapatan. PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat berusaha membantu untuk pemerataan pendapatan dengan cara memberikan bantuan langsung tunai dan pemberian uang saku kepada janda tua, guru ngaji, bilal mayat, Untuk itu dengan bantuan ini diharapkan akan membantu perekonomian guru honorer di Desa Dogang. Selain itu kebijakan dari PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat membuat para peternak dapat meningkatkan kesejahteraannya karena telah mengizinkan mengarit rumput di area perkebunan PT. Bahruni. Hal ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Dogang yang sebagian besar memiliki peliharaan lembu dan kambing. *Kedua*, Pendidikan. PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dengan bantuan pendidikan kepada siswa kurang mampu diharapkan akan membantu beban orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. *Ketiga*, Kesehatan. PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat melalui kegiatan sosial seperti sunat masal diharapkan akan membantu kewajiban orang tua untuk mengkhitankan anaknya serta mengembangkan potensi olahragawan di Desa Dogang. *Keempat*, Fasilitas pedesaan. PT. Bahruni melalui pembangunan fasilitas umum diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari seperti mengeruk parit aliran air, menimbun jalan.

Berdasarkan pemenuhan empat indikator kesejahteraan yang telah PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat penuhi maka masyarakat Desa Dogang yang menerima program *corporate social responsibility* PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dapat dikatakan Keluarga sejahtera-II. Dimana masyarakat disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya. Melalui bantuan langsung tunai, pembagian bingkisan hari raya, dan pendidikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar yaitu seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. kemudian melalui bantuan pembangunan fasilitas umum maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan Corporate

Social Responsibility (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat.

Pandangan Islam Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Prinsip yang ada di dalam tanggung jawab sosial mempunyai tujuan untuk dijadikan sebagai strategi yang fokus pada komitmen perusahaan dalam bertindak secara etis yang dibekali rasa tanggung jawab, kesadaran maupun kekhawatiran publik akan dampak yang diberikan dari adanya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan serta meningkatkan produktivitas dalam bekerja bagi setiap karyawan yang sedang bekerja di suatu perusahaan.

Industrialisasi sebagai bentuk upaya yang dijalankan secara sadar serta terencana untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang tujuannya untuk mencapai pembangunan yaitu memaksimalkan kualitas kehidupan baik masyarakat khususnya seluruh warga Indonesia. Perkembangan industri memberikan pengaruh positif kepada jalannya kehidupan. Adapun hakikat dari perkembangan industri sangatlah berarti bagi proses perkembangan peradaban manusia yang secara konkrit berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, terdapat juga sisi negatif yang bermunculan yang merupakan akibat dari perkembangan tersebut yang menjadi dampak kehidupan ekonomi maupun sosial seperti halnya gaya hidup, pola interaksi dan pola fikir, lapangan kerja dan pendapatan, yang mana keberadaannya dapat berubah di masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan perusahaan agar dapat memaksimalkan perekonomian dan mengembangkan daerah sebagai akibat dari keberadaan perusahaan tersebut. oleh karenanya, kegiatan perusahaan tidak mungkin bisa dipungkiri karena memberikan sejumlah dampak perekonomian bagi masyarakat.

Dalam perspektif Islam *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah (Bastomi et al., 2023).

Maka dengan mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*freewill*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid Al-syariah*) adalah masalah sehingga bisnis merupakan upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan

Maka dengan mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat. CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Dalam perspektif Islam juga memiliki kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR). terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholder. Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan stakeholders internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.

2. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap lingkungan alam Bagian utama yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dapat berupa lingkungan alam biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Fenomena hujan asam, pemanasan global, teracuninya rantai makanan, kepunahan, perubahan musim adalah sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab. Sehingga, korporat salah satunya perusahaan harus andil terhadap perbaikan lingkungan, ramah lingkungan, serta selalu mendukung dan proaktif dalam pelestarian lingkungan.

3. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum. Selain bertanggungjawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perusahaan juga sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal. Islam sangat mendukung terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya.

Sejatinya, Perusahaan harus dapat menyeimbangkan antara dua kepentingan secara proporsional yaitu kepentingan diri (*corporate*) dan orang lain (*stakeholder*). Antara kepentingan ekonomi dan sosial, sekaligus tuntutan moral yang mengandung nilai kebijakan (*wisdom*) baik dihadapan manusia maupun Allah SWT.

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapat ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

CSR yang dilakukan oleh perusahaan merupakan kewajiban baik dari Undang-Undang maupun dari sisi agama, karena dengan adanya kegiatan CSR yang dilakukan tentu diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang,

tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Kesejahteraan adalah perasaan aman sentosa, makmur, damai dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sejahtera juga dapat di artikan sebagai Falah, yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak yang disebut mashlahah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani masalah-masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya pinjaman modal usaha dapat membantu petani untuk bisa mengembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik.

Kesejahteraan dalam perspektif Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Dalam agama Islam Kesejahteraan merupakan tujuan dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama Islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahnya dan menjauhi larangannya.

PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat sebagai salah satu perusahaan yang melakukan CSR dan diketahui bahwa dengan pelaksanaan CSR tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dimana masyarakat disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya. Melalui bantuan langsung tunai, pembagian bingkisan hari raya, dan pendidikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar yaitu seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. kemudian melalui bantuan pembangunan fasilitas umum maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan Corporate

Social Responsibility (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat. CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan bentuk tolong menolong antara perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya. Hal ini juga sejalan dengan ajaran Islam agar sesama umat harus saling tolong menolong.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini bahwa Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat melewati beberapa tahapan yaitu perencanaan dan penganggaran, pengajuan kepada pimpinan, penentuan prioritas, dan pemetaan di lapangan. Bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan yaitu bantuan langsung tunai, bantuan hari raya, kegiatan sosial, bantuan pembangunan rumah ibadah dan pembangunan fasilitas umum serta mengizinkan masyarakat sekitar mencari rumput di perkebunan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) diberikan kepada: masyarakat kurang mampu, janda atau duda yang sudah tua, masyarakat sekitar PT. Bahruni siswa kurang mampu, guru honorer, guru ngaji, bilal mayat di Desa Dogang, dan olahragawan.

Masyarakat Desa Dogang yang menerima program *corporate social responsibility* PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dapat dikatakan Keluarga sejahtera-II. Dimana masyarakat disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya. Melalui bantuan langsung tunai, pembagian bingkisan hari raya, dan pendidikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar yaitu seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. kemudian melalui bantuan pembangunan fasilitas umum maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat.

Pandangan Islam terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT. Bahruni Desa Dogang Kec. Gebang Kab. Langkat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu bahwa Islam sangat mendukung implementasi CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. CSR merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. Dengan CSR yang dilakukan diketahui bahwa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, A., Addiarrahman, A., & Zahara, A. E. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 436–457. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.385>
- Mayasari, S. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (Jne) Dalam Penanganan Wabah Virus Corona Di Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 709.e1-709.e9. <https://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/132>
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabelpemoderasi

- (Studi Pada Indeks Sri-Kehatayang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(1), 46–61. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>
- Nurjani, M., & Resnawaty, R. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas. *Share : Social Work Journal*, 13(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.46499>
- Nurlatifa, E., Komariah, K., & Nugraha, A. R. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri. *Jurnal Signal*, 8(2), 170. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3230>
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 169–182. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.311>
- Pratiwi, W. D., & Izzatsholekha. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility Di PT. Pertamina (Persero). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 163–169. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.208>
- Putri, N., & Mardian, S. (2020). The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i1.43-54>
- Raza, A., Rather, R. A., Iqbal, M. K., & Bhutta, U. S. (2020). An assessment of corporate social responsibility on customer company identification and loyalty in banking industry: a PLS-SEM analysis. *Management Research Review*, 43(11), 1337–1370. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0341>
- Shah, S. S. A., & Khan, Z. (2020). Corporate social responsibility: a pathway to sustainable competitive advantage? *International Journal of Bank Marketing*, 38(1), 159–174. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2019-0037>
- Sutria Anisa. (2023). Implementasi Maqashid Syariah Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan. *Al Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 39–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.56114/al-sharf.v4i1.552>
- Umarella, B. (2020). Implementasi Tata Kelola Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada Bank Btn Cabang Ambon. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(6), 74–78. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/78>
- Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2). <file:///C:/Users/inside/Downloads/135-Article Text-347-1-10-20210130.pdf>